

**KORELASI ANTARA KEAKTIFAN MENGIKUTI KELAS KEPUTRIAN  
DENGAN PEMAHAMAN TENTANG TAHARAH SISWI  
MTS NEGERI 7 SLEMAN TAHUN AJARAN 2024/2025**



Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

Laila Khoirunnisa  
NIM. 19104010089

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2025**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-219/Un.02/DT/PP.00.9/01/2025

Tugas Akhir dengan judul : KORELASI ANTARA KEAKTIFAN MENGIKUTI KELAS KEPUTRIAN DENGAN PEMAHAMAN TENTANG TAHARAH SISWI MTS NEGERI 7 SLEMAN TAHUN AJARAN 2024/2025

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LAILA KHOIRUNNISA  
Nomor Induk Mahasiswa : 19104010089  
Telah diujikan pada : Selasa, 14 Januari 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Sri Purnami, S.Psi. M.A.  
SIGNED

Valid ID: 6791a57dd7365



Penguji I

Drs. H. Radino, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 6790e4f346c79



Penguji II

Indriyani Ma'rifah, M.Pd.I.  
SIGNED

Valid ID: 6791cf5037900



Yogyakarta, 14 Januari 2025

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 6792fc6dc6alc

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Laila Khoirunnisa

NIM : 19104010089

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Korelasi antara Keaktifan Mengikuti Kelas Keputrian dengan Pemahaman tentang Thaharah Siswi MTs Negeri 7 Sleman" adalah hasil karya saya sendiri bukan plagiasi dari orang lain kecuali dalam bentuk kutipan yang telah dicantumkan sumbernya.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Atas perhatiannya saya ucapan terima kasih.

Yogyakarta, 8 Januari 2025

Yang menyatakan,



Laila Khoirunnisa  
19104010089

**SURAT PERNYATAAN BERJILBAB**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Laila Khoirunnisa

NIM : 19104010089

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun dan saya tidak akan menuntut kepada pihak Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya), seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Atas perhatiannya saya ucapan terima kasih.

Yogyakarta, 8 Januari 2025

Yang menyatakan,



Laila Khoirunnisa  
19104010089



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudari Laila Khoirunnisa

Lamp. : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama	:	Laila Khoirunnisa
NIM	:	19104010089
Judul Skripsi	:	KORELASI ANTARA KEAKTIFAN MENGIKUTI KELAS KEPUTRIAN DENGAN PEMAHAMAN TENTANG THAHARAH SISWI MTS NEGERI 7 SLEMAN

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 8 Januari 2025

Pembimbing

Sri Purnami, S.Psi., M.A

NIP. 19730119 199903 2 001

## ABSTRAK

**LAILA KHOIRUNNISA.** *Korelasi antara Keaktifan Mengikuti Kelas Keputrian dengan Pemahaman tentang Taharah Siswi MTs Negeri 7 Sleman Tahun Ajaran 2024/2025. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025.*

Latar belakang penelitian ini adalah pemahaman tentang *taharah*. *Taharah* merupakan aspek penting dalam kehidupan seorang Muslim, terutama siswi. Namun, kenyataannya, tidak semua siswi memahami materi yang telah diajarkan oleh guru di kelas sebelumnya. Kelas keputrian diadakan sebagai upaya mendidik dan membina siswi agar dapat mengembangkan dan memperluas pengetahuannya. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) untuk mendeskripsikan keaktifan mengikuti kelas keputrian siswi MTs Negeri 7 Sleman Tahun Ajaran 2024/2025. (2) untuk mendeskripsikan pemahaman tentang *taharah* siswi MTs Negeri 7 Sleman Tahun Ajaran 2024/2025. (3) untuk menguji secara empiris korelasi antara keaktifan mengikuti kelas keputrian dengan pemahaman tentang *taharah* siswi MTs Negeri 7 Sleman Tahun Ajaran 2024/2025.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian dilakukan di MTs Negeri 7 Sleman. Populasi dalam penelitian terdiri dari 225 siswi. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan teknik *convenience sampling*. Jumlah sampel ditentukan dengan tingkat presisi 5% yaitu sebanyak 144 siswi. Instrumen yang digunakan adalah skala keaktifan mengikuti kelas keputrian dan tes pemahaman tentang *taharah*. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan uji korelasi *spearman*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) keaktifan mengikuti kelas keputrian siswi MTs Negeri 7 Sleman termasuk dalam kategori tinggi (mean empirik = 42,24 standar deviasi = 3,62 dan N = 144). (2) pemahaman tentang *taharah* siswi MTs Negeri 7 Sleman termasuk dalam kategori tinggi (mean empirik = 7,58 standar deviasi = 1,75 dan N = 144) (3) ada hubungan positif yang signifikan antara keaktifan mengikuti kelas keputrian dengan pemahaman tentang *taharah* siswi MTs Negeri 7 Sleman ( $\rho = 0,543$ ,  $p = 0,000 < 0,05$ ). Oleh karena itu, semakin

tinggi keaktifan mengikuti kelas keputrian yang dimiliki siswi maka semakin tinggi juga pemahaman tentang *taharah* pada siswi.

**Kata Kunci:** keaktifan siswa, kelas keputrian, pemahaman *taharah*.



## MOTTO

مفتاح الصلاة الطهور

“Kunci shalat adalah bersuci.”

(HR Tirmidzi, Ahmad, Baihaqi, Hakim, Ibnu Majah, Daraquthni, dan Darimi).<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Umi Hani (2019). *Pengantar Fiqh, Cetakan Pertama*. Banjarmasin : Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin, hal. 8

**PERSEMBAHAN**

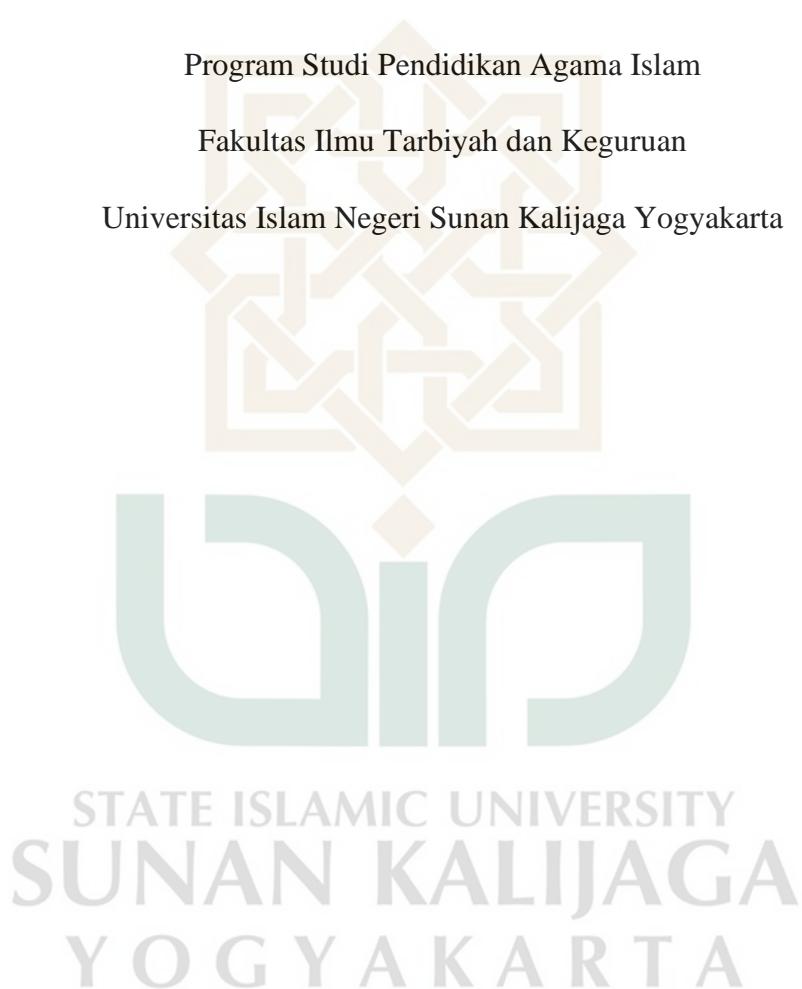
Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهُدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهُدُ أَنَّ مُحَمَّداً رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْلَّائِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَلِّيْنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدًا وَعَلَى أَلِهٖ وَصَاحِبِيهِ أَجَمِيعِنَّ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya disertai dengan usaha maksimal, pada akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga dapat terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan bagi seluruh umat hingga akhir zaman.

Skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Korelasi antara Keaktifan Mengikuti Kelas Keputrian dengan Pemahaman Tentang *Taharah* Siswi MTs Negeri 7 Sleman Tahun Ajaran 2024/2025. Peneliti menyadari bahwa selama penelitian skripsi ini, peneliti mendapatkan dorongan, bantuan dan bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta atas dukungan dan edukasi yang telah diberikan selama peneliti menjadi mahasiswa.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta atas motivasi yang telah diberikan selama ini.
3. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam atas pengarahan dan pengetahuan penelitian selama peneliti menempuh studi.
4. Ibu Sri Purnami, S.Psi., M.A., selaku Dosen Pembimbing Skripsi atas fleksibilitasnya dalam menentukan waktu untuk bimbingan dan sangat sabar dalam memberikan arahan serta memotivasi peneliti untuk menyusun skripsi ini hingga selesai.
5. Ibu Dr. Nur Saidah, S.Ag., M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah mencurahkan segala bentuk perhatian dan pengetahuan penelitian selama peneliti menempuh studi.
6. Segenap dosen Pendidikan Agama Islam, Pegawai, dan Staf TU di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah Ikhlas dan sabar memberikan ilmu

pengetahuan kepada peneliti serta mempermudah segala urusan selama di kampus.

7. Kepala sekolah MTs Negeri 7 Sleman yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian dan keluarga besar MTs Negeri 7 Sleman (Ibu Aminah, Ibu Estyn dan siswi kelas VII-IX) yang selalu menerima peneliti dengan baik dan mendukung peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitian skripsi.
8. Ayah dan Ibu tercinta yang senantiasa mendo'akan, mencerahkan kasih sayang, perhatian dan nasihat serta yang menjadi satu-satunya alasan peneliti untuk terus berjuang dalam penyelesaian studi ini.
9. Kakak-kakak dan ponakan tersayang yang telah memberikan perhatian dan motivasi sejak awal perkuliahan hingga selesainya penelitian.
10. Zilla, Salsa, Nala, Uswa, Aisyah, Ifa dan Rianda yang menjadi teman dan saudara di tanah perantauan, yang selalu memberikan kekuatan, menginspirasi, memotivasi, menghibur dan menemanai peneliti selama ini.

Akhir kata peneliti menyadari bahwa tidak ada yang sempurna, pasti ada kekurangan atau kesalahan dalam penulisan skripsi, peneliti dengan hati yang lapang menerima kritik dan saran dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak dan dapat diambil hikmahnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 8 Januari 2025

Peneliti



Laila Khairunnisa

19104010089

## DAFTAR ISI

<b>PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A.    Latar Belakang Masalah.....	1
B.    Rumusan Masalah .....	5
C.    Tujuan Penelitian .....	5
D.    Manfaat Penelitian .....	6
E.    Kajian Pustaka.....	6
<b>BAB II .....</b>	<b>17</b>
<b>KAJIAN TEORI .....</b>	<b>17</b>
A.    Pemahaman tentang <i>Taharah</i> .....	17
1.    Pengertian <i>Taharah</i> .....	17
2.    Pengertian Pemahaman Tentang <i>Taharah</i> .....	18
3.    Ruang Lingkup tentang <i>Taharah</i> .....	21
B.    Keaktifan Mengikuti Kelas Keputrian .....	30
1.    Pengertian Keaktifan .....	30
2.    Indikator Keaktifan .....	33
3.    Pengertian Keaktifan Mengikuti Kelas Keputrian .....	34

4.	Tujuan dan Kegiatan di Kelas Keputrian .....	35
C.	Hipotesis Penelitian.....	36
<b>BAB III.....</b>		<b>38</b>
<b>METODE PENELITIAN.....</b>		<b>38</b>
A.	Jenis Penelitian.....	38
B.	Variabel Penelitian.....	38
C.	Definisi Operasional Variabel.....	39
D.	Subjek Penelitian.....	40
E.	Metode Pengumpulan Data .....	41
F.	Instrumen Penelitian.....	42
G.	Uji Kualitas Instrumen .....	45
H.	Teknik Analisis Data.....	55
<b>BAB IV .....</b>		<b>56</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>56</b>
A.	Deskripsi Data Keaktifan Mengikuti Kelas Keputrian Siswi MTs Negeri 7 Sleman .....	56
B.	Deskripsi Data Pemahaman tentang <i>Taharah</i> Siswi MTs Negeri 7 Sleman .....	58
C.	Hubungan Keaktifan Mengikuti Kelas Keputrian dengan Pemahaman tentang <i>Taharah</i> Siswi MTs Negeri 7 Sleman .....	61
D.	Pembahasan Penelitian.....	63
<b>BAB V.....</b>		<b>68</b>
<b>PENUTUP .....</b>		<b>68</b>
A.	Kesimpulan .....	68
B.	Saran.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>70</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel I. Proses Kognitif dan Indikator Pemahaman .....	20
Tabel II. Skor Item Skala Keaktifan Mengikuti Kelas Keputrian.....	42
Tabel III. Kisi-Kisi Skala Keaktifan Mengikuti Kelas Keputrian.....	42
Tabel IV. Kisi-Kisi Tes Pemahaman tentang <i>Taharah</i> .....	44
Tabel V. Hasil Uji Validitas Item Skala Keaktifan Mengikuti Kelas Keputrian ..	47
Tabel VI. Tingkat Reliabilitas dengan Cronbach's Alpha.....	49
Tabel VII. Hasil Uji Reliabilitas Cronbach's Alpha.....	49
Tabel VIII. Rumus Pengkategorisasian Data .....	50
Tabel IX. Perhitungan Taraf Kesukaran Soal .....	51
Tabel X. Hasil Uji Validitas Butir Soal .....	53
Tabel XI. Kategori Keaktifan Mengikuti Kelas Keputrian .....	57
Tabel XII. Distribusi Frekuensi Keaktifan Mengikuti Kelas Keputrian .....	58
Tabel XIII. Kategori Pemahaman tentang <i>Taharah</i> .....	60
Tabel XIV. Distribusi Frekuensi Pemahaman tentang <i>Taharah</i> .....	60
Tabel XV. Hasil Uji Normalitas .....	61
Tabel XVI. Hasil Uji Linearitas .....	62
Tabel XVII. Hasil Uji Korelasi <i>Spearman rank</i> .....	63

  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar I. Taraf Kesukaran Soal dan Indeks Daya Beda..... 54



## **DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN I. INSTRUMEN PENELITIAN .....	74
LAMPIRAN II. DATA PENELITIAN.....	94
LAMPIRAN III. HASIL ANALISIS DATA.....	107
LAMPIRAN IV. IZIN PENELITIAN .....	111
LAMPIRAN V. ADMINISTRASI .....	114
LAMPIRAN VI. DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN .....	126



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ť	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ż	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	y	ye

### B. Vokal

#### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ف	Fathah	a	a
س	Kasrah	i	i
م	Dammah	u	u

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يُّ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وُّ	Fathah dan wau	au	a dan u

## Contoh:

- |   |                |        |
|---|----------------|--------|
| - | <b>كَتَبَ</b>  | kataba |
| - | <b>فَعَلَ</b>  | fa`ala |
| - | <b>سُلِّمَ</b> | suila  |
| - | <b>كَيْفَ</b>  | kaifa  |
| - | <b>حَوْلَ</b>  | haulा  |

C. *Maddah*

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيْ..	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى..	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و..	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- |   |         |        |
|---|---------|--------|
| - | قَالَ   | qāla   |
| - | رَمَى   | ramā   |
| - | قَيْلَ  | qīla   |
| - | يَقُولُ | yaqūlu |

#### **D. Ta' Marbutah**

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup. Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati, Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رُوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلَحَةٌ talhah

#### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبَرُّ al-birr

#### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu *ال*, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلْمَنْ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- الْوَعْ an-nau'u
- إِنْ inna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/  
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرِهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbil 'ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah suatu proses penting dalam menumbuhkan potensi dan membentuk karakter yang ada dalam diri manusia. Pendidikan menjadi kunci dalam perjalanan kehidupan manusia, dengan arti sebagai suatu upaya sistematis untuk mengembangkan kemampuan manusia melalui pemahaman, pengajaran, dan tuntunan, sehingga manusia dapat mencapai potensi penuh dalam berbagai aspek. Sebagaimana yang diamanatkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU. No 20 Tahun 2003), yang menekankan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup>

Merujuk pada amanat Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan dilaksanakan untuk mengembangkan potensi siswa dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan, terutama pada pendidikan agama. Pendidikan agama merupakan pendidikan untuk mengenalkan dan menginternalisasi nilai-nilai agama kepada siswa. Pendidikan agama Islam juga mempersiapkan siswa untuk dapat menjalankan ibadah yang sesuai dengan syariat Islam berlandaskan Al-Qur'an dan Al-Hadits. Melalui Islam, siswa di madrasah mampu merasakan dampak positif yang dapat membantu menyiapkan generasi Islam berkualitas di setiap zaman.

Siswa sebagai generasi muda senantiasa beradaptasi dengan perubahan zaman dan memiliki pengetahuan yang terus berkembang. Siswa dilatih untuk lebih terampil, kritis dalam berpikir dan mempunyai kemampuan untuk menemukan solusi setiap masalah di kehidupan sehari-hari melalui pengalaman

---

<sup>2</sup> Undang-Undang Sisdiknas, "Nomor 20 Tahun 2003". *Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Dikutip dari <https://pusdiklat.perpusnas.go.id/regulasi/download/6> diakses pada 20 Juni 2023.

belajar. Belajar merupakan proses yang melibatkan aktivitas mental yang terjadi dalam diri siswa sebagai hasil dari interaksi aktif dengan lingkungannya untuk memperoleh pengetahuan, pemahaman, tingkah laku, dan keterampilan yang membekas di ingatan.<sup>3</sup> Belajar juga diartikan sebagai suatu proses kegiatan memperoleh dan mempelajari informasi, sehingga menyebabkan siswa dapat memahami suatu konsep.

Di madrasah, siswa diberikan beberapa materi pelajaran yang bertujuan menghasilkan pengetahuan dan pemahaman. Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk dapat memaknai, menjelaskan, menggolong-golongkan, membedakan dan mencontohkan suatu materi. Siswa dikatakan paham apabila dapat memberikan penafsiran suatu konsep yang didapat secara rinci dengan menggunakan kata-katanya sendiri sesuai dengan materi yang ada. Materi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *taharah* atau bersuci.

*Taharah* adalah kegiatan bersuci dari *hadas* maupun *najis* sehingga seseorang dibolehkan untuk melaksanakan ibadah seperti shalat. *Taharah* merupakan bagian penting dalam syariat Islam, karena pada dasarnya diwajibkan untuk setiap orang yang akan melaksanakan ibadah itu harus bersuci.<sup>4</sup> Dengan *taharah*, seseorang akan senantiasa menjaga kebersihan diri dan kesucian badan, pakaian dan tempat ibadah dari *najis* atau kotoran. Kebersihan maksudnya adalah upaya seseorang untuk memelihara diri dan sekitar dari segala hal yang kotor dalam mewujudkan kehidupan yang sehat. Sebagaimana firman Allah dalam surah Al-Baqarah ayat 222.

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْمَحِينِ ۖ فَلَنْ هُوَ أَدَىٰ فَاعْتَزِلُوا النِّسَاءَ فِي الْمَحِينِ ۖ وَلَا تَقْرُبُوهُنَّ حَتَّىٰ يَطْهَرْنَ ۖ فَلَمَّا  
تَطْهَرْنَ فَلْوُهُنَّ مِنْ حَيْثُ أَمْرَكُمُ اللَّهُ ۝ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ ۝

Artinya: “Dan mereka menanyakan kepadamu (*Muhammad*) tentang *hāid*. Katakanlah, ‘itu adalah sesuatu yang kotor.’ Karena itu jauhilah istri pada waktu *hāid*; dan jangan kamu dekati mereka sebelum mereka suci. Apabila mereka telah suci, campurilah mereka sesuai dengan

<sup>3</sup> Chairul Anwar (2017). *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*, Yogyakarta: IRCISOD, hal. 119.

<sup>4</sup> Suyanto dkk (2020). *AIK 2 Taharah*. Surakarta: Institut Teknologi Sains dan Kesehatan PKU Muhammadiyah Surakarta, hal. 1

*(ketentuan) yang diperintahkan Allah kepadamu. Sungguh, Allah menyukai orang yang taubat dan menyukai orang yang menyucikan diri*.<sup>5</sup>

Berdasarkan ayat tersebut, dapat dipahami bahwa *taharah* mencakup kesucian lahir dan kesucian batin. Kesucian lahir meliputi suci dari kotoran, *najis*, dan *hadas* dari pakaian dan tempat untuk ibadah. Sedangkan kesucian batin meliputi kesucian dari dosa, kemaksiatan, dan sifat-sifat buruk serta kesucian hati dari syirik. Oleh karena itu, *taharah* menjadi pelajaran penting bagi siswa untuk diajarkan di madrasah, sehingga perilaku menjaga kesucian sangat dicintai oleh Allah SWT.

MTs Negeri 7 Sleman yang berada di bawah naungan Kementerian Agama, berkomitmen untuk memberikan pendidikan dan pemahaman agama yang baik kepada seluruh guru, pegawai dan siswa beragama Islam, termasuk dalam hal *taharah*. Salah satu wujud yang dilakukan MTs Negeri 7 Sleman adalah dengan menyelenggarakan kelas keputrian. Kelas keputrian diikuti oleh seluruh siswi kelas VII, VIII, dan IX yang sedang mengalami *hāid*.<sup>6</sup> Kelas keputrian ini dilaksanakan dengan dasar bahwa setiap siswi kelak akan menjadi bagian penting dalam kehidupan.

Kelas keputrian merupakan kegiatan memperkenalkan dan membimbing siswi perihal wawasan keislaman, terutama *taharah*. Bukan hanya ajaran penting dalam Islam, akan tetapi *taharah* ini mengajarkan amalan serta kebutuhan sehari-hari siswi untuk menjaga kesehatan dan kebersihan. Materi tentang *taharah* sudah pernah dipelajari di mata pelajaran Fiqih dan perlu adanya pengulangan kembali di kelas keputrian agar siswi mendapatkan pemahaman dari kegiatan bersuci untuk kehidupan sehari-harinya. Dalam hal ini, mengulang materi memiliki tujuan untuk membantu memperkuat pemahaman siswi tentang *taharah*.

---

<sup>5</sup> Al Qur'an dan Terjemah, hal. 35

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Siti Aminah guru pembina kelas keputrian MTs Negeri 7 Sleman, pada tanggal 9 November 2023.

Akan tetapi, dalam suatu kegiatan pasti tidak selalu berjalan dengan lancar, begitu pula di kelas keputrian yang berada di MTs Negeri 7 Sleman. Ternyata dalam penyampaian *taharah* masih kurang efektif bagi siswi yang baru saja memasuki usia pubertas. *Taharah* yang diberikan pada pemberian materi di kelas keputrian hanya membahas tentang pengertian dan ruang lingkup *taharah* secara umum, sedangkan para siswi masih merasa kerepotan dan kesulitan tentang pengetahuan mengenai *haid* dan *istihadlah*. Hal tersebut menimbulkan berbagai permasalahan tentang keputrian di lingkungan sekolah.

Di lingkungan sekolah terdapat permasalahan terkait dengan keputrian di antaranya yaitu masih terdapat beberapa siswi yang belum mengetahui warna darah, cara menghitung siklus dan jangka waktu masa *haid*. Terdapat pula beberapa siswi yang masih belum memahami tatacara mandi wajib setelah *haid* yang dianggap benar sesuai dengan ajaran Islam.<sup>7</sup>

Selain permasalahan di atas, masih dijumpai masalah terkait dengan *taharah* di kelas keputrian yaitu siswi kesulitan mengingat kata asing atau istilah arab yang baru dikenal, mudah mengantuk, merasa sudah paham dan jarang mencatat poin-poin penting. Sehingga kurang bisa memberikan penjelasan, mengklasifikasikan, membedakan, maupun menarik kesimpulan tentang *taharah*. Hal ini juga didukung berdasarkan penelitian Fathor Rozi tahun 2021, bahwa terdapat permasalahan pada siswa yang kurang menguasai materi tentang *taharah* dan selama proses pembelajaran guru di kelas menggunakan metode ceramah, sehingga penyampaian materi tidak optimal, karena siswa cenderung bersikap pasif, cepat merasa mengantuk dan mudah bosan. Akibatnya, siswa cenderung mendengarkan tanpa memahami maksud yang disampaikan oleh guru.<sup>8</sup>

Mengingat waktu di kelas keputrian yang sangat singkat, sehingga ada siswi yang aktif dan ada siswi yang kurang aktif dalam pelaksanaan pemberian

---

<sup>7</sup> *Ibid*

<sup>8</sup> Fathor Rozi & Ummi Hanik (2021). Upaya Meningkatkan Pemahaman Santri pada Pembelajaran Fiqih *Taharah* Melalui Media Audio Visual. *Manazhim: Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan*. Vol. 3, No. 1, hal. 129.

materi di kelas keputrian. Keaktifan siswi di kelas keputrian ditandai dengan partisipasi siswi dalam pemberian materi dan antusiasnya untuk memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru.<sup>9</sup> Selain itu, siswi juga diberikan kesempatan untuk bertanya dan menanggapi pertanyaan secara langsung dari guru. Dengan demikian, guru dapat melakukan teguran kepada siswi jika terjadi ketidak kondusifan di kelas keputrian.

Berdasarkan latar belakang masalah, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara keaktifan mengikuti kelas keputrian dengan pemahaman tentang *taharah* siswi MTs Negeri 7 Sleman tahun ajaran 2024/2025. Alasan peneliti memilih judul penelitian tersebut di MTs Negeri 7 Sleman karena pemberian materi di kelas keputrian tersebut unik, berbeda dengan kelas keputrian di sekolah MTs Negeri yang lain. Di kelas tersebut, materi didalamnya bukan termasuk kedalam kurikulum pendidikan tetapi hanya sebagai kelas tambahan untuk memperkuat pengetahuan, dalam hal ini *taharah*.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Seberapa tinggi tingkat keaktifan mengikuti kelas keputrian siswi MTs Negeri 7 Sleman tahun ajaran 2024/2025?
2. Seberapa tinggi tingkat pemahaman tentang *taharah* siswi MTs Negeri 7 Sleman tahun ajaran 2024/2025?
3. Apakah ada korelasi antara keaktifan mengikuti kelas keputrian dengan pemahaman tentang *taharah* siswi MTs Negeri 7 Sleman tahun ajaran 2024/2025?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Penelitian ini mendeskripsikan keaktifan mengikuti kelas keputrian siswi MTs Negeri 7 Sleman tahun ajaran 2024/2025.
2. Penelitian ini mendeskripsikan pemahaman tentang *taharah* siswi MTs Negeri 7 Sleman tahun ajaran 2024/2025.

---

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Siti Aminah guru pembina kelas keputrian MTs Negeri 7 Sleman, pada tanggal 9 November 2023.

3. Penelitian ini menguji secara empiris korelasi antara keaktifan mengikuti kelas keputrian dengan pemahaman tentang *taharah* siswi MTs Negeri 7 Sleman tahun ajaran 2024/2025.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khazanah keilmuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam, khususnya pemahaman tentang *taharah* yang berkaitan dengan keaktifan mengikuti kelas keputrian.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada sekolah khususnya di kelas keputrian MTs Negeri 7 Sleman dalam menentukan upaya untuk meningkatkan keaktifan siswi mengikuti kelas keputrian agar pemahaman tentang *taharah* semakin tinggi.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan untuk sarana evaluasi, tambahan informasi dan gambaran tentang pemahaman *taharah* sebagai bahan pertimbangan guru di kelas keputrian dalam rangka menumbuhkan keaktifan siswi agar menghasilkan lulusan siswi MTs Negeri 7 Sleman yang berkualitas.

#### **E. Kajian Pustaka**

Dari pengamatan peneliti, penelitian korelasi antara keaktifan mengikuti kelas keputrian dengan pemahaman tentang *taharah* siswi MTs Negeri 7 Sleman tahun ajaran 2024/2025 ini, secara khusus belum disinggung oleh para peneliti terdahulu.

Terdapat penelitian yang telah membahas secara umum yang berkaitan dengan pemahaman tentang *taharah*. Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, adalah:

1. Penelitian Edo Hartini pada tahun 2023, yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Direct Learning* dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep *Taharah* pada Materi Tata Cara Berwudlu”. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai peningkatan pemahaman materi berwudlu

setelah digunakan metode *direct learning*. Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya siswa yang masih mengalami kesulitan dalam memahami materi berwudlu sehingga hal tersebut mempengaruhi kemampuan siswa dalam bersuci. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV di SDS Islam Anawai Tahun Ajaran 2023/2024. Hasil dari penelitian Edo menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran materi berwudlu dengan menggunakan model pembelajaran *direct learning* dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas IV SDS Islam Anawai Kota Kendari. Hal tersebut dapat diketahui berdasarkan ketuntasan belajar siswa saat diterapkan metode pembelajaran *direct learning* pada siklus I nilai rata-rata kelas mencapai 64,45 yang berarti masih di bawah KKM (70). Kemudian pada siklus II terjadi peningkatan nilai rata-rata kelas menjadi 74,15. Simpulannya terjadi peningkatan pemahaman dari kedua siklus yang dilakukan adalah mencapai sebesar 9,70% dan jumlah siswa yang berhasil mencapai ketuntasan belajar pada siklus terakhir adalah sebanyak 90%.<sup>10</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Edo Hartini yaitu sama-sama meneliti pemahaman tentang *taharah* pada siswa. Adapun perbedaan antara penelitian Edo Hartini dengan penelitian ini adalah subjek penelitian dan metode penelitiannya. Penelitian Edo Hartini dilakukan pada siswa SD Islam dengan menggunakan metode PTK, sedangkan penelitian ini dilakukan pada siswa MTs yang menggunakan metode kuantitatif.

2. Penelitian Ayu Fatwa Aulia pada tahun 2022, yang berjudul “Penerapan Metode Audio Visual untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Memahami Materi *Taharah* pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII.1 di SMP Islam Parung Kecamatan Parung Kabupaten Bogor” ini bertujuan untuk menerapkan metode audio visual pada siswa kelas VII.1 sebagai upaya

---

<sup>10</sup> Edo Hartini (2023). Penerapan Model Pembelajaran *Direct Learning* dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep *Taharah* pada Materi Tata Cara Berwudlu. *Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. SDS Islam Anawai. Vol. 1, No. 4, hal. 514-526.

untuk meningkatkan minat belajar PAI siswa dalam hal ini memahami materi *taharah* tentang tata cara berwudlu. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII.1 di SMP Islam Parung Tahun Ajaran 2022/2023. Kesimpulan dari hasil penelitian Ayu Fatwa Aulia yaitu metode audio visual dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas VII.1 pada mata pelajaran PAI khususnya materi *taharah* tentang tata cara wudlu. Peningkatan tersebut dapat ditinjau dari hasil observasi pada siklus I dengan rata-rata 80,7%, siklus II diperoleh rata-rata 89,3% dan pada siklus 3 diperoleh rata-rata 93,6%.<sup>11</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Ayu Fatwa Aulia yaitu sama-sama meneliti pemahaman tentang *taharah* pada siswa SMP/MTs. Namun, perbedaan antara penelitian Ayu Fatwa Aulia dan penelitian ini terletak pada fokus penelitiannya. Dimana penelitian Ayu Fatwa Aulia fokus pada bagaimana penerapan media audio visual dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam memahami materi *taharah*. Sedangkan penelitian ini fokus pada bagaimana korelasi antara keaktifan mengikuti kelas keputrian dengan pemahaman tentang *taharah* siswi.

3. Penelitian Mila ‘Amaliyatul Ulya pada tahun 2022, yang berjudul “Pemahaman Siswi Kelas 3 Madrasah Tsanawiyah Putri Hidayatul Mubtadi’aat Tentang Bersuci dari *Najis Mutawassitah*” ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman bersuci dari *najis mutawassitah* bagi siswi, yang mana bersuci merupakan ilmu dan amalan yang sangat penting bagi kehidupan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswi kelas III di MTs Putri Hidayatul Mubtadiaat Tahun Ajaran 2021/2022. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menyebutkan bahwa pemahaman *taharah* bagi siswi kelas

---

<sup>11</sup> Ayu Fatwa Aulia (2022). Penerapan Metode Audio Visual untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Memahami Materi *Taharah* pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII.1 di SMP Islam Parung Kecamatan Parung Kabupaten Bogor. *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNUSIA, hal, 81.

III MTs Putri Hidayatul Mubtadiaat mengalami peningkatan dari pemahaman yang sangat minim menjadi pemahaman yang cukup baik, tidak hanya dapat memperluas pandangan tentang *taharah* bahkan siswi mampu mempraktekkannya di dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.<sup>12</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Mila ‘Amaliyatul Ulya yaitu sama-sama meneliti pemahaman siswa SMP/MTs tentang *taharah*. Perbedaannya, pada penelitian Mila ‘Amaliyatul Ulya membahas pemahaman *taharah* secara khusus. Sedangkan penelitian ini membahas pemahaman *taharah* secara umum.

4. Penelitian Fathor Rozi dan Ummi Hanik Alawiyah pada tahun 2021 yang berjudul “Upaya Meningkatkan Pemahaman Santri Pada Pembelajaran Fiqih *Taharah* Melalui Media Audio Visual”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Permasalahan yang perlu diperbaiki dalam penelitian ini adalah pemahaman santri TPQ Al-Istiqomah tentang *taharah* agar lebih mendalam. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, observasi dan wawancara. Data yang diperoleh melalui proses pengamatan langsung. Sumber data diperoleh melalui wawancara secara langsung kepada pengajar. Data penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang *taharah* kepada santri TPQ Al-Istiqomah agar bisa melaksanakan dan terbiasa bersuci dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran di TPQ Al-Istiqomah awalnya menggunakan metode ceramah yang menyebabkan antusias santri pecah dan mudah bosan. Sehingga

---

<sup>12</sup> Mila ‘Amaliyatul Ulya (2022). Pemahaman Siswi Kelas 3 Madrasah Tsanawiyah Putri Hidayatul Mubtadi’aat Tentang Bersuci dari *Najis Mutawassitah*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Tribakti Kediri, hal. 66-68.

dibutuhkan metode baru yang menarik agar materi mudah dipahami yaitu menggunakan media pembelajaran audio visual.<sup>13</sup>

Penelitian ini dan penelitian Fathor Rozi memiliki persamaan yaitu berfokus pada pemahaman tentang *taharah*. Namun, perbedaannya terletak pada penelitian Fathor Rozi yang meneliti penggunaan media pembelajaran audio visual sebagai upaya meningkatkan pemahaman santri tentang *taharah*, sedangkan penelitian ini meneliti korelasi antara keaktifan mengikuti kelas keputrian dengan pemahaman siswa tentang *taharah*.

5. Penelitian Chumairoh Miftachur Rohmah pada tahun 2021 yang berjudul “Pengaruh *Peer Group Counselor* Terhadap *Personal Reference, Thought & Feeling* Pelaksanaan *Taharah (Personal Hygiene) Hāid* Pada Santriwati di Ponpes Al-Itqon Semarang” mahasiswa Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *peer group counselor* terhadap *personal reference, thought, and feeling* pelaksanaan *taharah hāid* pada remaja putri di Pondok Pesantren Al-Itqon Semarang.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain *Pre-Eksperimental Design*, yaitu *One Group Pretest-Post-Test*. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner. Dari hasil pengujian, ditemukan signifikansi yang sangat rendah, yaitu 0.001 untuk *personal reference* dan untuk *thought and feeling* didapatkan angka signifikansi 0.000, yang artinya  $< 0.05$ . Hal ini menunjukkan adanya perbedaan dalam *personal reference, thought and feeling* terkait pelaksanaan *taharah hāid* setelah diberikan intervensi oleh *peer group counselor*. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa intervensi *peer group counselor* memiliki pengaruh

---

<sup>13</sup> Fathor Rozi, dkk (2021). Upaya Meningkatkan Pemahaman Santri Pada Pembelajaran Fiqih *Taharah* Melalui Media Audio Visual, *Manazhim: Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan*, Universitas Nurul Jadid, Vol. 3, No. 1, hal. 127-135

terhadap *personal reference, thought, and feeling* dalam pelaksanaan *taharah (personal hygiene) hāid* dengan *p value* 0.001 dan 0.000.<sup>14</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Chumairoh Miftachur Rohmah yaitu sama-sama meneliti pemahaman remaja putri tentang *taharah*. Perbedaannya, pada penelitian Chumairoh Miftachur Rohmah variabel independen yaitu *peer group counselor* dan variabel dependen yaitu *personal reference, thought & feeling* pelaksanaan *taharah*. Sedangkan penelitian ini variabel independennya yaitu keaktifan mengikuti kelas keputrian dan variabel dependen yaitu pemahaman tentang *taharah*.

6. Penelitian Nurhayati dan Asri Ramadhani pada tahun 2020 berjudul “Pengaruh Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Terhadap Pengamalan *Taharah* Tentang Wudlu dan Mandi Wajib Pada Siswa” ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan Pendidikan Agama Islam terhadap pengalaman *taharah* tentang wudlu dan mandi wajib pada siswa di SMP Negeri 30 Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif korelasi. Instrumen penelitian ini menggunakan soal dan kuesioner. Analisis data penelitian ini menggunakan korelasi *product moment pearson*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pemahaman materi *taharah* dengan kesadaran menjaga kebersihan siswa kelas X MA Al-Iman Islam Lampung Timur tahun ajaran 2020/2021. Hal ini berdasarkan pada hasil uji korelasi menggunakan *product moment pearson* bahwa  $r_{xy} = 0.84 > r_{tabel} = 0.284$  maka Ha diterima dan ho ditolak, taraf signifikansi 5%.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Chumairoh Miftachur Rohmah (2021). Pengaruh *Peer Group Counselor* Terhadap *Personal Reference, Thought & Feeling* Pelaksanaan *Taharah (Personal Hygiene)* Menstruasi Pada Santriwati di Ponpes Al-Itqon Semarang, *Skripsi*. Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang, hal. 65-66

<sup>15</sup> Nurhayati, dkk (2020). Pengaruh Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Terhadap Pengamalan *Taharah* Tentang Wudlu dan Mandi Wajib Pada Siswa, *Jurnal Pendais*. Universitas Indonesia Timur. Vol. 2, No. 2, hal. 197-201

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Nurhayati yaitu sama-sama meneliti pemahaman *taharah* tentang wudlu dan mandi wajib pada siswi. Perbedaannya, penelitian Nurhayati dan Asri Ramadhani fokus pada bagaimana pengaruh pelaksanaan PAI terhadap pengamalan tentang *taharah* pada siswi sedangkan penelitian ini fokus pada bagaimana korelasi antara keaktifan mengikuti kelas keputrian dengan pemahaman tentang *taharah* pada siswi. Adapun perbedaan lainnya yaitu subjek yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa MTs, sedangkan dalam penelitian Nurhayati subjek yang digunakan adalah siswa SMP.

7. Penelitian Imroatul Arifah, Ika Ratih Sulistiani dan Muhammad Afifullah pada tahun 2019, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Malang yang berjudul “Keterampilan Bersuci Siswa Melalui Pemahaman Materi *Taharah* Kelas VII MTs Wahid Hasyim 01 Dau Malang” ini bertujuan untuk menganalisis pemahaman tentang *taharah* pada siswa kelas VII di MTs Wahid Hasyim 01 Dau Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Permasalahan yang perlu diperbaiki dalam penelitian ini adalah pemahaman siswa tentang bersuci/*taharah* agar lebih meningkat. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini juga menjelaskan bahwa siswa diharuskan untuk memahami dan mengamalkan *taharah* dengan baik. Metode yang digunakan guru di dalam kelas yakni metode ceramah dan diskusi, sedangkan di luar kelas guru melakukan pengawasan serta pembiasaan terhadap siswa yang melakukan kegiatan bersuci ketika akan shalat berjamaah. Pengamalan materi *taharah* tersebut dibutuhkan pengawasan dan latihan agar timbul keterampilan bersuci yang melekat pada siswa.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Imroatul Arifah, dkk. (2019). Keterampilan Bersuci Siswa Melalui Pemahaman Materi *Taharah* Kelas VII MTs Wahid Hasyim 01 Dau Malang. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*. Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang. Vol. 4, No. 4, hal. 50-53

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Imroatul Arifah yaitu sama-sama meneliti pemahaman tentang *taharah* pada siswa MTs. Perbedaannya, jenis penelitian Imroatul Arifah yaitu menggunakan penelitian kualitatif sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif.

8. Penelitian Tri Rahayu dan M.Rosyid pada tahun 2019 yang berjudul “Upaya Guru Fikih dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Materi *Taharah* di Kelas VII SMP Al-Irsyad Surakarta” Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Upaya guru dalam proses pembelajaran melibatkan aktivitas mental untuk dapat memahamkan siswa. Diperlukan upaya dan usaha dari guru untuk memahamkan materi pada setiap pengajaran. Terdapat masalah yang sering dialami oleh guru yaitu tingkat pemahaman siswa yang berbeda. Karena selama pembelajaran guru menggunakan metode ceramah yang mana bisa saja siswa yang duduk di baris belakang kurang paham bahkan tidak paham sama sekali. Oleh karena itu, berdasarkan hasil penelitian Tri Rahayu dan M.Rosyid, diperlukan upaya guru yang maksimal dalam memahami materi dan membuat suasana pembelajaran menjadi lebih hidup, agar menarik perhatian dan fokus siswa saat proses pembelajaran.<sup>17</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Tri Rahayu yaitu sama-sama meneliti pemahaman tentang *taharah* pada siswa. Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian Tri Rahayu adalah subjek penelitian dan metode penelitiannya, yang mana penelitian Tri Rahayu dilakukan pada siswa SMP hanya kelas VII dengan menggunakan metode kualitatif, sedangkan penelitian ini dilakukan pada seluruh siswa putri MTs yang menggunakan metode kuantitatif.

---

<sup>17</sup> Tri Rahayu dkk (2019). Upaya Guru Fikih dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Materi *Taharah* di Kelas VII SMP Al-Irsyad Surakarta. *Jurnal Pengembangan Perangkat Pembelajaran*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Vol. 1, No. 4, hal. 13-17

9. Penelitian Mohammad Istakhori pada tahun 2019 yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran *Picture and Picture* dalam Meningkatkan Pemahaman Materi *Taharah* pada Santri Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Al Hidayah Sukorejo Ponorogo Tahun Ajaran 2018/2019” mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN). Dalam pembelajaran terdapat permasalahan-permasalahan sehingga kegiatan pembelajaran tidak efektif dan efisien. Di antara lain disebabkan oleh adanya kecenderungan verbalisme, ketidak siapan siswa, kurang minat dan kegairahan dalam belajar. Proses pembelajaran dapat berkualitas salah satunya dengan menggunakan metode atau model pembelajaran yang diterapkan guru di kelas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan sebanyak 2 siklus. Setiap siklusnya terdiri dari empat tahap yaitu rancangan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II Madrasah Diniyah Al Hidayah Sukorejo Ponorogo yang berjumlah 15 siswa. Menggunakan lembar observasi guru dan siswa, serta hasil tes siswa yang kemudian data hasil ini dianalisis dengan menggunakan rumus presentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap siklus berada pada kategori sangat baik, yang mana pada siklus I seluruh santri dapat memecahkan masalah pada materi *taharah* mencapai 60%. Kemudian meningkat pada siklus II dengan kemampuan memecahkan masalah mencapai 93.33%. sementara itu, hasil penerapan model pembelajaran *picture and picture* dalam meningkatkan pemahaman materi *taharah* ini sangat baik, terbukti dari nilai ulangan yang mengalami peningkatan pada setiap siklusnya, dengan nilai ketuntasan santri pada siklus I yaitu 66.67% sedang yang tidak tuntas sebesar 33.33% dan di siklus II nilai ketuntasan mencapai 93.33% dan yang tidak tuntas hanya 6.67%.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Mohammad Istakhori (2019). Implementasi Model Pembelajaran *Picture and Picture* dalam Meningkatkan Pemahaman Materi *Taharah* pada Santri Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Al

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Istakhori yaitu sama-sama meneliti pemahaman tentang *taharah* pada siswa. Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian Istakhori adalah subjek penelitian dan metode penelitiannya, yang mana penelitian Istakhori dilakukan pada siswa Madrasah Diniyah dengan menggunakan metode PTK, sedangkan penelitian ini dilakukan pada siswa Madrasah Tsanawiyah yang menggunakan metode korelasional.

10. Penelitian Eka Putri Darma Yanti Yanata pada tahun 2018 mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) Terhadap Pemahaman Konsep Fiqih Peserta Didik Kelas VII MTs N 1 Kotabumi Lampung Utara” ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *conceptual understanding procedures* terhadap pemahaman konsep fikih, terutama pada pemahaman tentang *taharah* siswa kelas VII di MTs N 1 Kotabumi Lampung Utara.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang menggunakan metode *Quasi Experiment*. Desain penelitian menggunakan *Nonequivalent Control Group Design* dan teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling*. Instrumen penelitian ini menggunakan soal pilihan ganda. Hasil analisis data menunjukkan bahwa model pembelajaran CUPs lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep fiqih materi *taharah* peserta didik. Hal ini terbukti dengan efektivitas model pembelajaran CUPs sebesar  $d = 2,27$  yaitu  $2,27 > 0,8$  yang termasuk dalam kategori tinggi, menunjukkan bahwa model pembelajaran CUPs memberikan pengaruh yang tinggi terhadap pemahaman konsep peserta didik.<sup>19</sup>

---

Hidayah Sukorejo Ponorogo Tahun Ajaran 2018/2019, *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN. hal. 42-70

<sup>19</sup> Eka Putri Darma Yanti Yanata (2018). Efektivitas Model Pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) Terhadap Pemahaman Konsep Fiqih Peserta Didik Kelas VII

Persamaan penelitian Eka Putri Darma dengan penelitian ini yaitu berfokus meneliti pemahaman tentang *taharah* pada siswa SMP/MTs. Perbedaannya, jenis penelitian Eka Putri Darma yaitu penelitian eksperimen sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Selain itu, perbedaan lainnya pada penelitian Eka Putri Darma fokus pada bagaimana efektivitas model pembelajaran CUPs terhadap pemahaman siswa tentang *taharah*. Sedangkan penelitian ini hanya fokus pada bagaimana korelasi antara keaktifan siswa di kelas keputrian dengan pemahaman siswi tentang *taharah*.

Berdasarkan kajian pustaka di atas terdapat perbedaan dengan penelitian ini. Perbedaan kajian pustaka dengan penelitian ini adalah pada variabel penelitian, subjek penelitian dan jenis penelitian yang digunakan. Dari keseluruhan kajian pustaka di atas, tampak belum ditemukan penelitian yang sama persis. Dalam penelitian ini lebih terfokus pada korelasi antara keaktifan mengikuti kelas keputrian dengan pemahaman tentang *taharah* pada siswi MTs Negeri 7 Sleman. Penelitian ini juga diharapkan menjadi pelengkap dan penyempurna dari penelitian-penelitian sebelumnya.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data yang telah didapatkan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut:

1. Keaktifan mengikuti kelas keputrian siswi MTs Negeri 7 Sleman tahun ajaran 2024/2025 termasuk dalam kategori **tinggi** (mean empirik = 42,24 standar deviasi = 3,62 dan N = 144).
2. Pemahaman tentang *taharah* siswi MTs Negeri 7 Sleman tahun ajaran 2024/2025 termasuk dalam kategori **tinggi** (mean empirik = 7,58 standar deviasi = 1,75 dan N = 144).
3. Ada hubungan yang sedang antara keaktifan mengikuti kelas keputrian dengan pemahaman tentang *taharah* siswi MTs Negeri 7 Sleman tahun ajaran 2024/2025 ( $\rho = 0,543$ ,  $p = 0,000 < 0,05$ ). Oleh karena itu, semakin tinggi keaktifan mengikuti kelas keputrian yang dimiliki siswi maka semakin tinggi juga pemahaman tentang *taharah* pada siswi.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka yang menjadi saran dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, keaktifan mengikuti kelas keputrian dan pemahaman tentang *taharah* siswi MTs Negeri 7 Sleman dalam kategori tinggi. Dengan demikian, sekolah harus tetap mempertahankan kegiatan-kegiatan yang ada di kelas keputrian.
2. Bagi guru, sesuai hasil penelitian bahwa tingkat keaktifan siswi mengikuti kelas keputrian dan pemahaman tentang *taharah* siswi MTs Negeri 7 Sleman termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian, guru pembina yang ada di kelas keputrian harus senantiasa menjaga dan terus mengembangkan semua kegiatan di kelas keputrian untuk mempertahankan keaktifan siswi dan pemahaman *taharah* siswi yang sudah tinggi.

### 3. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan salah satunya terdapat pada instrumen penelitian yaitu skala keaktifan mengikuti kelas keputrian dan tes pemahaman tentang *taharah* yang digunakan memiliki nilai reliabilitas yang belum memuaskan. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya, disarankan jika menggunakan instrumen yang sama agar meningkatkan nilai reliabilitasnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Kementerian Agama RI (2015). *Al-Qur'an dan Terjemah*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Abdullah, Ma'ruf (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Abidin, Slamet (1998). *Fiqih Islam*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Ahmad, Mohammad Shodiq (2014). *Taharah: Makna Zawahir dan Bawathin dalam Bersuci (Perspektif Studi Islam Komprehensif)*. *Mizan: Jurnal Ilmu Syariah*. 2 (1).
- Annas, Yusuf (2009). *Manajemen Pembelajaran dan Instruksi Pendidikan*. Yogyakarta: Ircisod.
- Anwar, Chairul (2017). *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: Ircisod.
- Arifah, Imroatul & Ika Ratih Sulistiani, Muhammad Afifullah (2019). Keterampilan Bersuci Siswa Melalui Pemahaman Materi *Taharah* Kelas VII MTs Wahid Hasyim 01 Dau Malang. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*. Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang. 4 (4).
- Arifin, Z. (2014). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi (1996). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ash-Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi (2000). *Kuliyah Ibadah*. Semarang: PT Pustaka Rizki.
- Aulia, Ayu Fatwa (2022). Penerapan Metode Audio Visual untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Memahami Materi *Taharah* pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII.1 di SMP Islam Parung Kecamatan Parung Kabupaten Bogor. *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia.
- Azwar, Syaifuddin (2001). *Metode Penelitian, Edisi I (Cet-3)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Syaifuddin (2005). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badawi, Abdul Azhim (2008). *Kitab Taharah*. Tasikmalaya: Salwa Press.
- Basri, Rusdaya & Rasna (2022). *Adaptasi Fiqhi Ibadah dalam Perkembangan Sains*. Sulawesi Selatan: IAIN Parepare Nusantara Press.

- Bloom, Benjamin S. (2001). *A Taxonomy For Learning, Teaching, and Assessing : A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. New York: David McKay Company, Inc.
- Dalyono, M. (2010). *Psikologi Pendidikan (Cet. 6)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Daryanto (2010). *Evaluasi Pendidikan: Komponen MKDK (Cet. 6)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathul, Farida & Dian Kurniawati, Muhammad Nurdin, Friyansyah (2022). *Buku Panduan Responsi Pendidikan Agama Islam: Tahsin, Taharah, Shalat dan Doa*. Lampung: Anugrah Utama Raharja.
- Hani, Umi (2019). *Pengantar Fiqh*. Banjarmasin: Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjary.
- Hartini, Edo (2023). Penerapan Model Pembelajaran *Direct Learning* dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep *Taharah* pada Materi Tata Cara Berwudlu. *Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. 1 (4).
- Hasanah, Hasyim (2016). Teknik-Teknik Observasi : Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial. *Jurnal At-Taqaddum*. 8 (1).
- Ibrahim, Andi & Asrul Haq Alang (2018), *Metodologi Penelitian*. Makassar: Gunadarma Ilmu.
- Istakhori, Mohammad (2019). Implementasi Model Pembelajaran *Picture and Picture* dalam Meningkatkan Pemahaman Materi *Taharah* pada Santri Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Al Hidayah Sukorejo Ponorogo Tahun Ajaran 2018/2019. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo.
- Kholifah, Siti (2016). Pendidikan Keputrian dalam Pembentukan Kepribadian Muslimah yang Terampil. *Jurnal Ta'dibi*. 5 (1).
- Kusaeri dan Supranarto (2012). Pengukuran dan Penilaian Pendidikan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Latipah, Eva (2014). *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Machali, Imam (2017). *Statistik itu Mudah Menggunakan SPSS Sebagai Alat Bantu Statistik*. Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
- Margono (2004). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhidin dan Maman A. (2009). *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Munawwir, Ahmad Warson (1997). *Al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progressif.
- Nurhayati & Asri Ramadhani (2020). Pengaruh Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Terhadap Pengamalan *Taharah* Tentang Wudlu dan Mandi Wajib Pada Siswa. *Jurnal Pendais*. Universitas Indonesia Timur. 2 (2).

- Nurmawati (2020). *Teknik Penilaian Sikap : Bersuci dari Hadaš Kecil dan Hadaš Besar*. Medan: Pusdikra Mitra Jaya.
- Nuryadi, Astuti & Tutut Dewi (2017). *Dasar-Dasar Statistik sPenelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media.
- Priyono (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*, Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Rahayu, Tri & M.Rosyid (2019). Upaya Guru Fikih dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Materi *Taharah* di Kelas VII SMP Al-Irsyad Surakarta. *Jurnal Pengembangan Perangkat Pembelajaran*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 1 (4).
- Ramayulis (2011). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rasjid, Sulaiman (2013). *Fiqih Islam*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Rohmah, Chumairoh Miftachur (2021). Pengaruh *Peer Group Counselor* Terhadap *Personal Reference, Thought & Feeling* Pelaksanaan *Taharah (Personal Hygiene) Hāid* Pada Santriwati di Ponpes Al-Itqon Semarang. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Rozi, Fathor & Ummi Hanik Alawiyah (2021). Upaya Meningkatkan Pemahaman Santri Pada Pembelajaran Fiqih *Taharah* Melalui Media Audio Visual. *Manazhim: Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan*, Universitas Nurul Jadid. 3 (1).
- Salim, Abu Malik Kamal bin As-Sayyid (2017). *Fiqih Sunnah Wanita:Panduan Lengkap Wanita Muslimah (Cet. 11)*. Jakarta Timur: Griya Ilmu.
- Sardiman (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sarwat, Ahmad (2010). *Fiqh Taharah*. Du Center Press.
- Setyawan, Dodiet Aditya (2021). *Petunjuk Praktikum Uji Normalitas dan Homogenitas Data dengan SPSS*. Tahta Media.
- Siregar, Syofian (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Soemanto, Wasty (2012). *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan (Cet. 5)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Solichin, Mujianto (2017). Analisis Daya Beda Soal, Taraf Kesukaran, Validitas Butir Tes, Interpretasi Hasil Tes dan Validitas Ramalan Dalam Evaluasi Pendidikan. *Dirását: Jurnal Manajemen & Pendidikan Islam*. Program Pascasarjana UNIPDU Jombang. 2 (2).
- Sudjana, Nana (1995). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Sudjiono, Anas (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajawali Persada.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & RND*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono (2021). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto & Sukidi, Feri Firmansyah (2020). *AIK 2 Taharah*. Surakarta: Institut Teknologi Sains dan Kesehatan PKU Muhammadiyah Surakarta.
- Syahrum & Salim (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Ciptapustaka Media.
- Tim Redaksi (2008). *Kamus Bahasa Indonesia: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Ulya, Mila ‘Amaliyatul (2022). Pemahaman Siswi Kelas 3 Madrasah Tsanawiyah Putri Hidayatul Mubtadi’aat Tentang Bersuci dari *Najis Mutawassītah*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Tribakti Kediri.
- Undang-Undang Sisdiknas, “Nomor 20 Tahun 2003”. *Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Dikutip dari <https://pusdiklat.perpusnas.go.id/regulasi/download/6>
- Utomo, B. (2019). Analisis Validitas Isi Butir Soal Sebagai Salah Satu Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Madrasah Berbasis Nilai-Nilai Islam. *Jurnal Pendidikan Matematika, Kudus*. 1 (2).
- W, Ahsin Al-Hafiz (2010). *Fiqih Kesehatan* (Cet. 2). Jakarta: Amzah.
- Yanata, Eka Putri Darma Yanti (2018). Efektivitas Model Pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) Terhadap Pemahaman Konsep Fiqih Peserta Didik Kelas VII MTs N 1 Kotabumi Lampung Utara, Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
- Yusuf, Muri (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.